

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa obyek wisata Danau Teloko ini sudah bagus, hanya saja dalam pengembangannya masih banyak kekurangan, dimana obyek wisata ini dibangun dengan menggunakan dana milik desa dan belum mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah, sehingga untuk pengembangannya juga masih mengalami kesulitan, dan fasilitas yang disediakan juga masih belum memadai, seperti belum tersedianya pos keamanan, tempat sampah, rambu kebersihan, pelampung, petugas kebersihan, papan informasi, petunjuk arah yang jelas, gapura selamat datang, dermaga kapal, dan juga lahan parkir yang luas. Selain itu untuk sumber daya manusianya juga masih belum cukup memadai. Tetapi apabila pengelola bisa memanfaatkan potensi yang ada dan dapat berfikir kreatif, maka obyek wisata Danau Teloko ini bisa menjadi salah satu obyek favorit di Kabupaten OKI, dan apabila promosinya dilakukan dengan gencar maka akan lebih banyak pula wisatawan yang tau akan keberadaan dan keindahan yang dimiliki oleh Danau Teloko ini yang tak kalah indah dari obyek wisata lainnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yakni :

1. Perlu adanya penambahan fasilitas baik pendukung maupun penunjang seperti disediakan toilet paling tidak 5, lalu juga di berikan tempat sampah dan rambu kebersihan di beberapa titik di sekitaran obyek wisata, agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan dan mengotori obyek wisata, lalu bisa di berikan petunjuk jalan, agar masyarakat bisa dengan mudah sampai ke lokasi, lalu pelampung dan pos atau petugas keamanan, agar masyarakat bisa merasakan nyaman dan aman saat berwisata.

2. Perlu adanya penambahan atraksi wisata yang bisa menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung di obyek wisata Danau Teloko ini, seperti wahana air (perahu bebek, dayung sampan, banana boat, dll), tempat pemancingan, kerambah ikan, penambahan spot foto yang lebih unik dan kekinian, perluasan obyek wisata, atau bisa juga di tambahkan event tahunan, agar wisatawan yang datang tidak merasakan jenuh.

3. Pengerukan juga sangat penting dilakukan, agar kapal yang di tumpangi oleh wisatawan tidak tersangkut di tengah danau, karena apabila sedang musim kemarau maka air danau akan surut dan menjadi dangkal, sehingga akan susah dilalui oleh kapal besar maupun kapal kecil, sebaliknya apabila sedang musim hujan, maka air danau akan pasang. Tetapi demi kenyamanan dan keselamatan wisatawan ada baiknya pengerukan itu tetap dilakukan.

4. Lalu pengelola juga bisa menetapkan standar harga tiket getek maupun tiket parkir, agar tidak ada calo-calo yang mengambil keuntungan pribadi. Atau bisa juga dibuatkan paket wisata agar lebih murah.